

**KORELASI KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN
HASIL BELAJAR SISWA SDS MADANG JAYA KEC.
REBANG TANGKAS
KAB. WAY KANAN TAHUN AJARAN 2019-2020**

¹Nanang Abdul Jamal, M.Pd, ²Sri Fatmawati, M.Pd.I

¹STAI Al-Ma'arif Way Kanan, ²IAI An Nur Lampung

¹nanangabduljamal@staialmaarifwaykanan.ac.id ,

²srifatmawati@an-nur.ac.id

ABSTRACT

Learning outcomes are the results of assessments obtained by students after carrying out learning activities that are ended by evaluating learning outcomes and working on practice questions given by the teacher. In achieving student learning outcomes, of course it is caused by many factors and among them the disciplinary attitude of students in following the learning process. After the application of online learning by the government, complex problems arise both from the learning process and student learning outcomes. This is evidenced by the decrease in the success rate of student learning outcomes. The formulation of the problem of this research is whether there is a relationship between student learning discipline and student learning outcomes of SDS Madang Jaya Kec. Rebang Tangkas Kab. Way Kanan 2019-2020? While the purpose of this study was to determine the relationship between student learning discipline and student learning outcomes of SDS Madang Jaya Kec. Rebang Tangkas Kab. Way Kanan 2019-2020.

This type of research is quantitative and correlative. The sample in this study were 23 parents of students. The method used is a questionnaire method and documentation. Meanwhile, for data analysis using the Product Moment formula to find out the significance level between the variables (x) and (y) in consultation with the r table, namely using a significant level of 5%.

Hypothesis test results show that rcount is smaller than rtable, where rcount is 0.426 and rcount is at a significant level at 5%

significance level of 0.433. This shows that there is a very moderate or sufficient relationship between student learning discipline and learning outcomes of SDS Madang Jaya Kec. Rebang Tangkas Kab. Way Kanan 2019-2020.

Keywords: Discipline, Learning Outcomes, Students

ABSTRAK

Hasil belajar merupakan hasil penilaian yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang diakhiri dengan mengadakan evaluasi hasil belajar dan pengerjaan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru. Dalam pencapaian Hasil belajar siswa tentu disebabkan oleh banyak faktor dan diantaranya sikap disiplin siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Setelah penerapan pembelajaran secara daring oleh pemerintah kemudian muncul masalah yang kompleks baik dari proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan menurunnya tingkat keberhasilan hasil belajar siswa. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara kedisiplinan belajar siswa dengan hasil belajar siswa SDS Madang Jaya Kec. Rebang Tangkas Kab. Way Kanan tahun 2019-2020? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan belajar siswa dengan hasil belajar siswa SDS Madang Jaya Kec. Rebang Tangkas Kab. Way Kanan tahun 2019-2020.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan bersifat korelasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 23 orangtua siswa. Metode yang digunakan adalah metode angket dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data menggunakan rumus *Product Moment* untuk mengetahui taraf signifikan antara variabel (x) dan (y) yang di konsultasikan dengan r_{tabel} yaitu menggunakan taraf signifikan 5 %.

Hasil uji hipotesis menunjukkan r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} , dimana r_{hitung} sebesar 0.426 dan r_{tabel} pada taraf signifikan pada taraf signifikan 5% sebesar 0.433. ini menunjukkan terdapat hubungan yang sangat sedang atau

cukup antara kedisiplinan belajar siswa dengan hasil belajar SDS Madang Jaya Kec. Rebang Tangkas Kab. Way Kanan tahun 2019-2020.

Kata kunci : Kedisiplinan, Hasil Belajar, Siswa

Pendahuluan

Melihat keadaan dunia ahir-ahir ini yang di hebohkan dengan wabah penyakit menular dan dapat menyebabkan penderitanya mengalami kematian yakni covid 19 yang sudah merebak keseluruh penjuru dunia yang sangat mempengaruhi segala unsur tatanan global termasuk dalam dunia pendidikan. Pemerintah Indonesia telah mengambil sejumlah kebijakan strategis dalam upaya untuk memutus rantai penularan Covid-19 dalam masyarakat. Kebijakan utamanya adalah memprioritaskan kesehatan dan keselamatan rakyat dengan membatasi interaksi masyarakat secara langsung dengan cara Pembatasan sosial bersekala besar, beribadah dan belajar dari rumah bagi kegiatan pendidikan.

UNESCO menyebutkan bahwa pandemi Covid-19 mengancam 577.305.660 pelajar dari pendidikan pra-sekolah dasar hingga menengah atas dan 86.034.287 pelajar dari pendidikan tinggi di seluruh dunia. Seperti kebijakan yang diambil berbagai negara yang terdampak penyakit covid-19, Indonesia mengambil kebijakan dalam hal pendidikan dengan upaya meliburkan seluruh aktivitas pendidikan yang dilaksanakan secara langsung. Hal tersebut membuat pemerintah dan lembaga terkait menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi siswa dengan belajar mengajar jarak jauh atau belajar online atau belajar dari rumah dengan pendampingan orang tua.

Sebagai upaya untuk mencegah penularan wabah virus Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan agar sekolah-sekolah meminta siswanya untuk belajar di rumah. Mulai 16 Maret 2020 sekolah menerapkan metode pembelajaran siswa secara daring.

Penerapan kebijakan belajar mengajar jarak jauh dari rumah atau belajar online nampaknya tidak menjadi masalah

bagi sebagian perguruan tinggi yang sudah memiliki sistem akademik berbasis daring dan di dukung oleh SDM yang memadai dan memahami proses pembelajaran secara daring. Akan tetapi pembelajaran secara daring tentu memiliki kelemahan, terutama penerapan pembelajaran daring pada tingkan sekolah dasar hingga sekolah menengah.

Di level pendidikan dasar, menengah dan atas secara teknis proses pembelajaran jarak jauh juga banyak mengalami kendala. Siswa dari keluarga yang tidak memiliki akses internet atau bahkan tidak memiliki handphone akan ketinggalan pembelajaran ketika tugas belajar disampaikan melalui aplikasi *WhatsApp* atau dengan menggunakan media lainnya. Menyikapi kondisi seperti itu, pihak sekolah seyogyanya memberikan kebijaksanaan, misalnya dengan memberikan tugas dalam bentuk kertas kerja.

Selanjutnya dalam proses pencapaian hasil belajar dan pencapaian tujuan dari pembelajaran tentu tidak mungkin akan didapatkan nilai hasil belajar siswa didapatkan dengan mudah tanpa adanya suatu usaha, salah satunya dengan cara menerapkan bekerja keras dan berdisiplin belajar dalam mematuhi tata aturan dalam belajar pada masa pandemi Covid 19 untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa selama mengikuti materi pelajaran dengan terlebih dahulu mengikuti serangkaian tes hasil belajar yang telah diberikan oleh guru, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap baru yang diharapkan dapat dipahami oleh siswa. Hasil belajar siswa merupakan hal penting yang didapat oleh siswa sebagai acuan tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran yang telah dilaksanakan. Melalui hasil belajar yang telah didapat inilah maka proses pembelajaran akan ditingkatkan terus menerus untuk menghasilkan hasil belajar siswa yang optimal.

Hasil belajar siswa juga dapat di ukur teknik evaluasi belajar, dan selanjutnya evaluasi belajar itu dibedakan menjadi:

- a. Penilaian formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik(*feed back*), yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan

untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sedang atau sudah dilaksanakan.

- b. Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai di mana penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajari selama jangka waktu tertentu.

Adapun ciri-ciri Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar: (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengarahan, (3). Sikap dan cita-cita

Hasil belajar siswa akan diperoleh dengan baik apabila siswa sudah secara maksimal melakukan tugasnya dalam proses pembelajaran. Disiplin merupakan titik pusat dalam pendidikan, tanpa disiplin tidak akan ada kesepakatan antara pendidik dan siswa, dan hasil belajar pun berkurang. Disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyaiakan waktu.

Kedisiplinan siswa mempunyai peran yang sangat penting dalam peningkatan hasil belajar. Siswa yang mempunyai sikap disiplin dalam melaksanakan tugas secara tertib dan tepat waktu, serta berdisiplin dalam memeriksa setiap pekerjaan dan tugas yang diberikan akan dapat membangkitkan semangat belajarnya. Melalui kedisiplinan yang dilakukan siswa, siswa akan terbiasa untuk belajar secara mandiri. Pada kondisi ini siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh dalam berbagai kesempatan meski dalam keadaan pembelajaran secara daring, sebab meski pembelajaran dilakukan secara daring dan tidak melalui tatap muka bersama guru tapi siswa merasa telah terbiasa melakukan tugasnya sehingga dapat meningkatkan pemahaman dari proses belajarnya.

Sikap Disiplin sangat diperlukan oleh siswa, baik sikap disiplin terhadap tata tertib sekolah, disiplin dalam belajar di sekolah, disiplin terhadap tugas, maupun disiplin dalam belajar di rumah pada saat pembelajaran daring, sehingga akan dicapai

hasil belajar yang maksimal. Sikap Disiplin siswa berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Dengan sikap disiplin yang tinggi akan muncul kesadaran diri siswa dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang tidak memiliki sikap disiplin yang tinggi akan mempengaruhi pemahaman dari proses pembelajaran dan hasil belajarnya. Tanpa sikap disiplin yang tinggi, siswa akan kurang terbiasa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Karena secara positif disiplin memberi dukungan dan motivasi bagi proses pembelajaran.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis Seberapa Besar Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Era Covid 19 Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Swasta Madang Jaya 2020?.

Metode

Bentuk penelitian ini adalah penelitaian kuantitatif dan bersifat deskriptif. Lokasi penelitian bertempat di SDS Madang Jaya Kec. Rebang Tangkas Kab. Way Kanan. Variabel dalam penelitian ini adalah Kedisiplinan belajar dan hasil belajar siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan menggunakan rumus *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hasil dan Pembahasan

Hasil data yang diperoleh melalui angket yang telah disebarkan kepada responden untuk mengetahui tingkat kedisiplinan peserta siswa ketentuannya sebagai Jawaban a diberi skor 3, Jawaban b diberi skor 2, Jawaban c diberi skor 1.

Data Angket tentang kedisiplinan siswa SDS Madang Jaya Kec. Rebang Tangkas, Kab. Way Kanan:

No Responde n	Item Angket															Jumla h
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	2	2	2	1	2	3	3	1	3	3	2	2	3	34
2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	3	1	29
3	2	3	1	1	3	1	1	2	3	2	2	3	1	2	3	30

4	2	3	1	2	2	2	1	3	3	1	3	3	3	3	1	33
5	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	27
6	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	31
7	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	39
8	1	2	1	2	1	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	23
9	3	3	2	3	1	2	1	2	2	3	1	1	2	2	1	29
10	3	2	3	2	3	1	2	1	3	3	3	3	1	3	3	36
11	2	1	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	30
12	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	1	3	2	2	34
13	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	1	2	2	35
14	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	29
15	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	35
16	2	2	1	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	26
17	3	3	3	3	1	3	1	1	2	2	3	2	3	2	3	35
18	2	2	1	1	3	3	2	1	3	2	1	1	1	3	1	27
19	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	1	3	1	3	3	35
20	3	3	2	2	3	1	2	2	3	1	2	1	2	2	1	30
21	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	20
22	2	3	1	2	1	2	2	3	3	2	3	1	2	1	2	30
23	3	2	3	3	2	3	1	1	1	1	3	3	3	2	3	32
Jumlah																732

Berdasarkan hasil angket tersebut didapatkan nilai tertinggi 45, nilai terendah 15. Selanjutnya Untuk mengetahui interval kelasnya menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{45 - 15 + 1}{3} = 10$$

Jumlah interval untuk variabel kedisiplinan siswa dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Distribusi Frekuensi Hasil Angket kedisiplinan siswa

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	35 – 45	6	Baik	26,08%
2.	25 – 34	16	Cukup	69,56%
3.	15 – 24	1	Kurang	4,34%

	Jumlah	23		100%
--	---------------	-----------	--	-------------

Hasil tabel distribusi frekuensi menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa untuk 23 orangtua siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 6 orangtua menjawab baik (26.08%) dan 16 orangtua menjawab cukup (69.56%) serta 1 orangtua menjawab Kurang (4.34%). Maka dapat diketahui bahwa kedisiplinan siswa adalah cukup.

Selanjutnya data tentang hasil Belajar siswa yang di ambil dari nilai *Legger* dijelaskan sebagai tabel berikut:

No Responden	KKM	Angka	Huruf	Diskripsi kemajuan
1.	70	70	Tujuh puluh	KKM tercapai/tuntas
2.	70	70	Tujuh puluh	KKM tercapai/tuntas
3.	70	80	Delapan puluh	KKM Terlampaui
4.	70	75	Tujuh puluh lima	KKM Terlampaui
5.	70	70	Tujuh puluh	KKM tercapai/tuntas
6.	70	65	Enam puluh lima	KKM Tidak tuntas
7.	70	70	Tujuh puluh	KKM tercapai/tuntas
8.	70	70	Tuju puluh	KKM tercapai/tuntas
9.	70	65	Enam puluh lima	KKM Tidak tuntas
10.	70	82	Delapan puluh dua	KKM Terlampaui
11.	70	76	Tujuh puluh enam	KKM Terlampaui
12.	70	76	Tujuh puluh enam	KKM Terlampaui
13.	70	60	Enam puluh	KKM Tidak tuntas
14.	70	70	Tujuh puluh	KKM tercapai/tuntas
15.	70	65	Enam puluh lima	KKM Tidak tuntas
16.	70	60	Enam puluh	KKM Tidak Tuntas

17.	70	70	Enam puluh lima	KKM tercapai/tuntas
18.	70	65	Enam puluh lima	KKM Tidak tuntas
19.	70	80	Tujuh puluh	KKM terlampaui
20.	70	65	Enam puluh lima	KKM Tidak tuntas
21.	70	60	Enam puluh	KKM Tidak tuntas
22.	70	66	Enam puluh enam	KKM Tidak tuntas
23.	70	80	Delapan puluh	KKM terlampaui

Berdasarkan hasil angket tersebut didapatkan bahwa jumlah siswa yang melampaui KKM yang ditentukan berjumlah 7 siswa (30,43%). Siswa yang KKMnya tercapai/tuntas berjumlah 7 (30,43%) dan siswa yang KKM nya tidak Tuntas berjumlah 9 (39,13%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa SDS Madang Jaya adalah tidak tuntas.

Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh data kedua variabel maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

No	x	y	x^2	y^2	$x.y$
1	34	70	1156	4900	2380
2	29	70	841	4900	2030
3	30	80	900	6400	2400
4	33	75	1089	5625	2475
5	27	70	729	4900	1890
6	31	65	961	4225	2015
7	39	70	1521	4900	2730
8	23	70	529	4900	1610
9	29	65	841	4225	1885
10	36	82	1296	6724	2952
11	30	76	900	5776	2280
12	34	76	1156	5776	2584
13	35	60	1225	3600	2100
14	29	70	841	4900	2030
15	35	65	1225	4225	2275
16	26	60	676	3600	1560

No	x	y	x^2	y^2	$x.y$
17	35	70	1225	4900	2450
18	27	65	729	4225	1755
19	35	80	1225	6400	2800
20	30	65	900	4225	1950
21	20	60	400	3600	1200
22	30	66	900	4356	1980
23	34	80	1156	6400	2720
Jumlah N = 23	$\Sigma x =$ 711	$\Sigma y =$ 1610	$\Sigma x^2 =$ 22421	$\Sigma y^2 =$ 113682	$\Sigma xy =$ 50051

Berdasarkan penghitungan di atas diperoleh hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 N &: 23 & \Sigma x^2 &= 22421 \\
 \Sigma x &: 711 & \Sigma y^2 &= 113682 \\
 \Sigma y &: 1610 & \Sigma xy &= 50051
 \end{aligned}$$

Selanjutnya dihitung menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2] [N \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}} \\
 &= \frac{23 \cdot (50051) - (711) \cdot (1610)}{\sqrt{[23 \cdot (22421) - (711)^2] [23 \cdot (113682) - (1610)^2]}} \\
 &= \frac{1151173 - 1144710}{\sqrt{[515683 - 505521] [2614686 - 2592100]}} \\
 &= \frac{6463}{\sqrt{[10162] [22586]}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{6463}{\sqrt{229518932}} \\
 &= \frac{6463}{15149} \\
 &= 0,426
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan rumus *Product Moment* diperoleh r_{xy} 0.426. langkah selanjutnya antara variabel penelitian dikonsultasikan dengan nilai r *Product Moment* pada taraf derajat kesalahan 5% dan 1 %. Maka sebelum dikonsultasikan dengan derajat kesalahan terlebih dahulu dicari nilai df dengan rumus ($df=N-nr$) jadi $df=23-2=21$ atau $df = 21$ dengan df sebesar 21, maka dapat diperoleh harga titik r sebagai berikut: $N=21$ pada taraf signifikan 5% = 0.433

Maka dengan demikian hasil nilai r dari hasil hitung, (0.426) lebih kecil dari r pada tabel, baik pada taraf signifikan 5%. Atau dapat di formulasikan sebagai berikut $0.426 > 0.433$

Selanjutnya untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi " r " *product moment* berikut ini :

Interprestasi Nilai " r " *Product Moment*

Besarnya (r_{xy})	Interprestasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah</i> atau <i>rendah</i> sehingga korelasi itu <i>diabaikan</i> (<i>dianggap tidak ada korelasi</i> antara variabel X dan variabel Y)
0,20-0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,60	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan

0,60-0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i>
0,90-1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat dan sangat tinggi.

Berdasarkan tabel di atas, besarnya r_{xy} yaitu terdapat korelasi yang positif antara kedisiplinan siswa dan hasil belajar diperoleh r hitung 0.426 terletak antara 0.40-0.60 dengan tingkat interpretasi sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan Kedisiplinan siswa dengan hasil siswa SDS Madang Jaya Kec. Rebang Tangkas Kab. Way Kanan adalah sedang atau berkecukupan.

Pembahasan

Hasil belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik dengan mengikuti serangkaian proses evaluasi tes peserta didik berdasarkan materi pembelajaran yang dilakukan, hasil belajar siswa dapat dipengaruhi dengan beberapa faktor, diantaranya adalah Kedisiplinan siswa. Kedisiplinan siswa merupakan pengendalian sikap siswa terhadap pelaksanaan aturan yang telah dibuat dan disepakati sesuai dengan aturannya.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Product Moment* diperoleh harga nilai r adalah 0.426. Selanjutnya hasil r tabel tersebut di konsultasikan dengan derajat kesalahan 5% sebesar 0,433. Maka diperoleh nilai r 0,426 adalah lebih kecil dari pada r_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% = 0,433) sehingga diperoleh $r_{tabel(5\%)} > r_{xy}$ yaitu $0,426 < 0,433$. Dengan demikian tingkat keeratan dari hasil analisis data sebesar 0,433 terdapat pada kategori sedang atau cukup.

Daftar Pustaka

Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, cet 22, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 2002.

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : Rosda Karya, 2000.

Oemar Hamalik, *Metoda Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar* (Bandung: Tarsito, 2005.

PERMENDIKBUD, Nomor 53 tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Mengengah.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Cet. III, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Qonita Alya, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*, Jakarta: PT. Indah Jaya Adipratama, 2009.

Roestiyah HK, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: Bina Aksara, 2000.

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Saifudin Azwar, *Rebilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2009.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Fakto yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sudarwan Denim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta 2011).

Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.